

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zona Selamat Sekolah (ZoSS) adalah lokasi di ruas jalan tertentu yang merupakan zona kecepatan berbasis waktu untuk mengatur kecepatan kendaraan di lingkungan sekolah. Tipe ZoSS ditentukan berdasarkan tipe jalan, jumlah jalur, kecepatan rencana jalan dan jarak pandangan henti yang diperlukan. Berdasarkan tipe ZoSS dapat ditentukan batas kecepatan, panjang ZoSS dan perlengkapan jalan yang dibutuhkan. Kendaraan yang berada di zona sekolah harus menurunkan kecepatan kendaraannya sehingga memberikan waktu reaksi yang lebih lama pada gerakan anak sekolah yang sering tak terduga yang dapat memicu bahaya kecelakaan. Penggunaan fasilitas pendukung lalu lintas seperti marka, rambu maupun fasilitas pendukung lainnya dimaksudkan untuk meningkatkan perhatian pengemudi akan keberadaan ZoSS serta memberikan rasa aman dan nyaman pada pengguna ZoSS khususnya anak-anak sekolah saat menyeberang jalan. Selain itu, penerapan ZoSS dimaksudkan untuk menanamkan pendidikan sejak dini pada anak-anak mengenai keselamatan serta memotivasi para guru dan orang tua untuk memberikan panutan dalam berlalu lintas (Purnama et al., 2023)

Untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas, khususnya dalam bentuk pengguna jalan, peraturan tentang pedoman teknis pemberian prioritas keselamatan dan kenyamanan penjalan kaki pada kawasan Zona Selamat Sekolah. Penyedian ZoSS tentunya diharapkan berdampak terhadap kinerja ruas jalan, pengendara berkendaraan bermotor akan menurunkan kecepatan pada saat mendekati ZoSS.

Demikian hal nya yang terjadi pada ruas jalan Sudirman Kota Padangsidimpuan yang telah menggunakan fasilitas zona keselamatan sekolah. Oleh karena itu daerah tersebut menjadi salah satu potensi rawan kecelakaan akibat adanya penyeberangan anak-anak sekolah, pengurangan kecepatan kendaraan dan hambatan samping meningkat. Hal itu mengakibatkan menurunnya kapasitas jalan

yang ditandai dengan turunnya kecepatan rata-rata kendaraan serta timbulnya kemacetan. Terganggunya kelancaran lalu lintas di daerah ini disebabkan oleh aktivitas keluar masuknya dari atau menuju sekolah, aktivitas penyeberangan jalan dan hambatan samping yang menyebabkan berkurangnya lebar efektif badan jalan, turunnya kinerja ruas jalan, konflik lalu lintas dan meningkatnya hambatan samping serta rawan akan terjadinya kecelakaan yang melibatkan anak sekolah (Turnip et al., 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat di identifikasi rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana kinerja ruas jalan Sudirman pada Kawasan Pendidikan Khususnya pada area persekolahan.
2. Bagaimana perilaku penyeberang jalan dan pengantar yang ada di Zona Selamat Sekolah (ZoSS).

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui kinerja ruas jalan Sudirman pada Kawasan Pendidikan Khususnya pada area persekolahan.
2. Untuk menganalisis perilaku pengantar dan penyeberang jalan Zona Selamat Sekolah (ZoSS).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi area berisiko tinggi dan faktor-faktor penyebab kecelakaan, memberikan manfaat berupa pengetahuan dan pemahaman lebih mengenai analisis ZoSS terhadap keselamatan lalu lintas serta dapat menjadi masukan bagi instansi terkait dan dapat menjadi dasar bagi studi-studi lebih lanjut yang mendalami aspek-aspek tertentu dari keselamatan lalu lintas, sehingga menciptakan pengetahuan yang lebih komprehensif.

1.5 Ruang Lingkup Dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup permasalahan pada penelitian ini perlu di adakan pembatasan di karenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga serta biaya. Adapun pembatasan penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ini dilakukan pada ruas jalan Sudirman Kota Padangsidimpuan di kawasan pendidikan di sekitar area persekolahan dengan jarak 200 meter.
2. Pengambilan data dilakukan dalam bentuk survei perilaku anak sekolah saat menyeberang jalan, kecepatan sesaat (*spot speed*), volume kendaraan, dan perilaku pengantar.
3. Pengambilan data survei diambil selama 6 hari, yaitu senin sampai sabtu. Penelitian dilakukan selama 4 jam yaitu, 2 jam di pagi hari dan 2 jam di siang hari, antara jam 06:00 - 08:00 dan siang 12:00 - 14:00 pada hari sekolah atau dilaksanakan selama jam sekolah berlangsung.